

Lampiran 1

**DAFTAR TERJEMAH**

No.	Bab	Halaman	Terjemah Teks
1.	I	2	“Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah Dia menciptakan untukmu pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran)-Nya bagi kaum yang berfikir.” (Q.S. Ar-Rum/30 : 21).
2.	I	3	“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.” (Q.S. an-Nisa/4: 1).
3.	I	5	Dari Anas bin Malik bahwasanya Abdurrahman bin Auf datang menemui Rasulullah SAW, sedangkan pada dirinya ada bekas <i>shufrah</i> (wewangian yang dipakai oleh pengantin). Rasulullah SAW bertanya tentang hal tersebut, lalu Abdurrahman bin Auf menjawab bahwasanya ia telah menikahi seorang perempuan dari kalangan Anshar. Rasulullah bertanya, “ <i>Berapa engkau membayar mas kawinnya?</i> ” Ia menjawab, “ <i>Satu nuwat (3 gram) emas</i> ”. Kemudian beliau bersabda, “ <i>Adakanlah walimah meski hanya dengan seekor kambing.</i> ”
4.	II	43	Dan orang-orang yang tidak mampu menikah, hendaknya menjaga kesucian (dirinya), sampai Allah memberi kemampuan kepada mereka dengan karuniaNya... (QS. An-Nur/24: 33)
5.	II	43	Wahai sekalian para pemuda. Barangsiapa diantara kalian yang sudah mampu mencukupi biaya menikah, maka hendaklah dia menikah. Karena sesungguhnya menikah itu lebih dapat menjaga pandangan mata dan lebih memelihara kemaluan (menjaga kehormatan). Dan barangsiapa yang tidak mampu, hendaklah dia berpuasa, karena sesungguhnya puasa itu dapat memotong nafsu syahwat. (HR. Imam bukhori, Muslim, Abu Daud, Tirmidzi, Nasai dan Baihaki)

6.	II	48	Berikanlah maskawin (mahar) kepada perempuan (yang kamu nikahi) sebagai pemberian yang penuh kerelaan. Kemudian, jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari (maskawin) itu dengan senang hati, maka terimalah dan nikmatilah pemberian itu dengan senang hati. (QS. An-Nisa/4: 4)
7.	II	49	Dari Anas bin Malik bahwasanya Abdur-Rahman bin Auf datang menemui Rasulullah SAW, sedangkan pada dirinya ada bekas <i>shufrah</i> (wewangian yang dipakai oleh pengantin). Rasulullah SAW bertanya tentang hal tersebut, lalu Abdurrahman bin Auf menjawab bahwasanya ia telah menikahi seorang perempuan dari kalangan Anshar. Rasulullah bertanya, “ <i>Berapa engkau membayar mas kawinnya?</i> ” Ia menjawab, “ <i>Satu nuwat (3 gram) emas.</i> ” Kemudian beliau bersabda, “ <i>Adakanlah walimah meski hanya dengan seekor kambing.</i> ”
8.	II	49	“...Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya...” (QS. Al-Baqarah/2:233)
9.	II	50	Hendaklah orang yang mempunyai keluasan memberi nafkah menurut kemampuannya, dan orang yang terbatas rezekinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak membebani kepada seseorang melainkan (sesuai) dengan apa yang diberikan Allah kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan setelah kesempitan) Q.S. ath-Thalaq/65: 7)
10.	II	50	Tempatkanlah mereka (para istri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu. Dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka.....” (Q.S. ath-Thalaq/65: 6)
11	II	51	... dan bergaullah dengan mereka secara patut. kemudian bila kamu tidak menyukai mereka, (maka bersabarlah) karena mungkin kamu tidak menyukai sesuatu, Padahal Allah menjadikan padanya kebaikan yang banyak. (QS.an-Nisa/4: 19)
12	II	51	Abu Kuraib menceritakan kepadaku, Abdah bin Sulaiman memberitahukan kepadaku dari Muhammad bin Amr, Abu Salamah memberitahukan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, “Seorang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang paling baik budi pekertinya, dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap istrinya.
13	II	52	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah

			manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. at-Tahrim/66 : 6).
14.	II	52	“Harmalah bin Yahya telah memberitahukan kepadaku, Ibnu Wahab telah mengabarkan kepada kami, Yunus telah mengabarkan kepadaku, dari Ibnu Syihab, Ibnu Al-Masayyib telah memberitahukan kepadaku, dari Abu Hurairah, ia berkata, “Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam bersabda, “Sesungguhnya wanita itu seperti tulang rusuk. Jika kamu tergesa-gesa dalam upaya meluruskannya, maka kamu akan mematahkannya. Tetapi kalau kamu biarkan saja, maka kamu akan menikmatinya dengan tetap dalam keadaan bengkok.”
15.	II	53	Dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah saw. bersabda: “Wanita tidak boleh berpuasa kalau suaminya ada, kecuali dengan seizinnya. Ia tidak boleh memberi izin masuk rumah kepada orang lain tanpa izin suaminya. Kalau ia memberikan uang untuk derma tanpa izin suaminya, maka suaminya memperoleh setengah dari pahalanya.
16.	II	53	“...Maka perempuan-perempuan yang shaleh, adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada, Karena Allah telah menjaga (mereka)...” (Q.S. an-Nisa/4: 34)
17.	II	53	Dari Qays bin Sa'd dia berkata: Aku pernah mendatangi hijrah (di luar kota Kufah). Di sana aku lihat orang-orang bersujud kepada kepala suku mereka. Kataku: Rasulullah SAW lebih berhak untuk disujudi ketimbang dia. Kata Qays: kemudian aku pergi menghadap Nabi SAW, lalu kataku: Sesungguhnya saya pergi ke Hirah. Di sana saya melihat mereka bersujud kepada kepala suku mereka. Sebenarnya, engkaulah wahai Rasulullah yang paling berhak untuk kami sujudi! Tanya beliau, bagaimana kalau kamu melewati kuburku, apakah kamu akan bersujud kepada kuburku? Janganlah kalian lakukan! Kalau aku suka memerintah seseorang untuk bersujud kepada seseorang, pasti yang aku perintah itu kaum wanita untuk bersujud kepada suami-suami mereka, karena kewajiban kaum isteri kepada kaum suami yang telah ditetapkan Allah.
18.	II	55	“...Dan bergaullah dengan mereka meenurut cara yang patut...” (Q.S. an-Nisa/4: 19)
19.	II	57	Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS. al-Anbiyaa/21:

			107)
20.	II	60	Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. mereka Itulah orang-orang yang benar. (QS. al-Hujurat/49: 15)
21.	II	61	.. Berjihadlah kamu dengan harta dan dirimu di jalan Allah... (QS. At-Taubah/9: 41)
22.	II	61	Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari Kemudian... (QS. At-Taubah/9: 29)
23.	II	61	.. Barangsiapa yang murtad di antara kamu dari agamanya, lalu Dia mati dalam kekafiran, Maka mereka Itulah yang sia-sia amalannya di dunia dan di akhirat..(QS. al-Baqarah/2: 217)
24.	II	62	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. at-Tahrim/66: 6)
25.	II	62	Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. al-Baqarah /2: 195)
26.	II	62	..dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar.. (QS. al-An'am/6: 151)
27.	II	63	..Diwajibkan atas kamu qishaash berkenaan dengan orang-orang yang dibunuh...(QS. al-Baqarah (2): 178)
28.	II	63	Dan Barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja Maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya. (QS. an-Nisa/4: 93)
29.	II	63	..Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat..(QS. al-Mujadilah/58: 11)
30.	II	64	Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. (QS. al-Maaidah/5:

			90)
31.	II	64	Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui (QS. an-Nur/24: 32)
32.	II	64	Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk. (QS. al-Israa'/17: 32)
33.	II	65	Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, Maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus dali dera.. (QS. an-Nur (24): 2)
34.	II	65	Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung. (QS. al-Jumu'ah/62: 10)
35.	II	65	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. an-Nisa/4: 29)
36.	II	66	Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.(QS. al-Maaidah/5: 38)
37.	II	70	..Maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya..(QS. Huud/11 : 123)
38.	II	71	Dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pesimis adalah syirik, pesimis adalah syirik.. beliau ucapkan sampai tiga kali dan tidak seorangpun dari kita kecuali (akan mengalami rasa pesimis ini), akan tetapi Allah akan menghilangkannya (dari kita) dengan bertawakkal."
39.	II	72	Kemudian apabila datang kepada mereka kemakmuran, mereka berkata: "Itu adalah karena (usaha) kami". dan jika mereka ditimpa kesusahan, mereka lemparkan sebab kesialan itu kepada Musa dan orang-orang yang besertanya. ketahuilah, Sesungguhnya kesialan mereka itu adalah ketetapan dari Allah, akan tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui. (QS. Al-A'raaf/7 :131)
40.	IV	121	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah

			manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. at-Tahrim/66: 6)
41.	IV	122	Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. al-Baqarah /2: 195)
42.	IV	122	Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan Barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. (QS. At-Taghabun/64: 11)
43.	IV	124	Dari Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, " <i>Pesimis adalah syirik, pesimis adalah syirik.. beliau ucapkan sampai tiga kali dan tidak seorangpun dari kita kecuali (akan mengalami rasa pesimis ini), akan tetapi Allah akan menghilangkannya (dari kita) dengan bertawakkal.</i>
44.	IV	125	Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (QS. Al-Hadid/57: 22)
45.	IV	127	Dan Tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam. (QS. al-Anbiyaa/21: 107)
46.	IV	129	Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui. (QS. an-Nur/24: 32)
47.	IV	134	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. at-Tahrim/66: 6)
48.	IV	136	Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. kelak akan aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda azab-Ku. Maka janganlah kamu minta kepada-Ku

			mendatangkannya dengan segera. (QS. al-Anbiyaa/21: 37)
49.	IV	138	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. at-Tahrim/66: 6)
50.	IV	138	Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui. (QS. an-Nur/24: 32)
51.	IV	140	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. at-Tahrim/66: 6)
52.	IV	141	Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. al-Baqarah /2: 195)
53.	IV	142	Dan kawinkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. jika mereka miskin Allah akan memampukan mereka dengan kurnia-Nya. dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha mengetahui. (QS. an-Nur/24: 32)
54.	IV	144	Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (QS. at-Tahrim/66: 6)

*Lampiran II*

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Identitas Responden**

1. Nama lengkap :
2. Pekerjaan :
3. Alamat :

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Suku Bugis dan suku Paser khususnya di Kabupaten Paser ini telah banyak melakukan perkawinan, sehingga memiliki kelompok suku sendiri. Menurut bapak/ibu sejauh mana adanya percampuran tersebut?
2. Apakah bapak/ibu sering melaksanakan perkawinan anak-anak atau keluarga anda, mengikuti atau mendatangi rangkaian perkawinan yang dilakukan dengan sesuai adat perkawinan Suku Bugis Paser?
3. Bagaimana langkah-langkah adat dalam perkawinan suku Bugis Paser?
4. Dalam masa setelah akad nikah hingga walimah itu ada larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan oleh pengantin, apa saja bentuk larangan tersebut?
5. Mengapa ada larangan-larangan tersebut?
6. Bagaimana dampak yang akan diterima oleh pengantin yang melanggar larangan tersebut?
7. Apa maksud/tujuan dan hikmah dari adanya larangan tersebut?
8. Bagaimana pelaksanaan larangan tersebut saat ini?



9. Bagaimana kepatuhan pengantin saat ini terhadap larangan tersebut?
10. Apakah kepatuhan terhadap larangan tersebut memang kesadaran pengantin terhadap larangan adat, atau dari pihak orang tua dan keluarga?

*Lampiran III*

**DOKUMENTASI WAWANCARA**



Wawancara dengan Bapak  
Abdul Gama di Tanah Grogot,  
pada tanggal 26 Juli 2021



Wawancara dengan Bapak M. Arab di  
Desa Pepara, pada tanggal 27 Juli 2021



Wawancara dengan Bapak Kamaluddin di desa Pasir Belengkong, Kecamatan Pasir Belengkong, pada tanggal 26 Juli 2021



Wawancara dengan Bapak Kamaruddin di desa Pulau Rantau, pada tanggal Juli 2021

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Junaidi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Rantau Panjang, 01 Januari 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Belum kawin
6. Alamat : Desa Pulau Rantau, RT. 07. Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.
7. Pendidikan :
  - a. SDN 032 Tanah Grogot (2006)
  - b. MTs Al-Ihsan Tanah Grogot (2010)
  - c. MA Al-Ihsan Tanah Grogot (2013)
  - d. Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin (2018)
8. Orang Tua
  - a. Ayah
    - 1) Nama : Sakka
    - 2) Pekerjaan : Petani
    - 3) Alamat : Desa Pulau Rantau RT.07. Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

b. Ibu

- |              |   |
|--------------|---|
| 1) Nama      | Hasnah  |
| 2) Pekerjaan | Ibu Rumah Tangga  |
| 3) Alamat    | Desa Pulau Rantau RT.07. Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur. |

9. Saudara (jumlah saudara) : 8

10. Daftar Karya Ilmiah  
Rumah Tangga Pasangan Nikah di Bawah Umur (Studi Kasus di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser), 2018, Skripsi.

Banjarmasin, 13 Oktober 2021

Penulis,

Junaidi